

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang Pengaruh Tabungan Mudharabah Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Nasabah di BMT Al-Ishlah Bobos, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tabungan mudharabah merupakan simpanan dana masyarakat (pemilik dana/ shahibul mal) dimana oleh pihak BMT (mudharib) dapat digunakan guna mendapat keuntungan. Hasil keuntungan tersebut akan dibagikan dalam bentuk bagi hasil antara pemilik dana dengan pihak BMT yang telah disepakati. Adapun nisbah bagi hasilnya adalah 35% untuk nasabah dan 65% untuk BMT. Sistem tabungan mudharabah yang ada di BMT Al-Ishlah sangat baik karena pada produk tabungan mudharabah di samping bersifat simpanan tetapi juga bersifat investasi sehingga dapat menguntungkan nasabah.
2. Tingkat kesejahteraan nasabah yang menabung di BMT Al-Ishlah Bobos cukup meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian diketahui bahwa kesejahteraan ekonomi masyarakat yang menggunakan jenis tabungan mudharabah taraf hidupnya meningkat karena di samping aman juga menguntungkan. Selain itu juga tabungan mudharabah dapat meringankan nasabah dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya.
3. Hasil perhitungan melalui korelasi Tabungan Mudharabah terhadap Kesejahteraan Ekonomi Nasabah, diperoleh nilai  $r_s = 0,62$ . Maka dikategorikan pada koefisien korelasi yang "kuat" (korelasi positif) artinya, semakin tinggi/banyak peminat

Tabungan Mudharabah (X) yang ditawarkan oleh BMT, maka semakin tinggi pula Kesejahteraan Ekonomi Nasabah (Y). Dan setelah di bandingkan dengan tabel Rho untuk nilai  $n = 30$  dengan taraf signifikansi 5% (0,05), maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,364$ , maka  $r_s > r_{tabel}$  ( $0,62 > 0,364$ ), sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara tabungan mudharabah terhadap kesejahteraan ekonomi nasabah. Dan dari uji determinasi menunjukkan bahwa tabungan mudharabah di BMT Al-Ishlah memberikan kontribusi sebesar 38,44% terhadap kesejahteraan ekonomi nasabah, selebihnya (61,56%) dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya pembiayaan BMT, instansi yang terkait lainnya, skill, relasi bisnis, dan lain-lain. Dan dari hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = a + bX = 9,113 + 0,611X$ , berarti setiap penambahan variabel X (tabungan mudharabah) sebanyak 1 (satu) kali, maka variabel Y (kesejahteraan ekonomi nasabah) akan bertambah sebanyak 9,724.

## 5.2 Saran

Mengingat terdapat hubungan antara tabungan mudharabah terhadap kesejahteraan ekonomi nasabah yang korelasinya terbilang kuat. Oleh karena itu diharapkan:

1. Bagi Pihak manajemen untuk selalu meningkatkan strategi pemasarannya terhadap produk-produk simpanan terutama produk simpanan yang bersifat investasi yaitu tabungan mudharabah sehingga diharapkan disamping nasabah merasa aman tetapi juga menguntungkan sehingga kesejahteraan ekonomi nasabah meningkat dan akan mengakibatkan lebih banyak lagi masyarakat yang

akan tertarik untuk menggunakan tabungan mudharabah yang ada di BMT Al-Ishlah Bobos dan tentunya juga akan menguntungkan pihak BMT.

2. Meningkatkan mutu pelayanan dan perbaikan manajemen terutama pada produk tabungan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak di inginkan.
3. Dalam rangka meningkatkan jumlah nasabah diharapkan BMT mengutamakan transparansi dan kejujuran dalam laporan keuangan karena selama ini kebanyakan masyarakat beranggapan bahwa bunga konvensional lebih menguntungkan daripada bagi hasil.

- Riduwan dan Sunanto, *Pengantar Statistika Untuk penelitian: Pendidikan, Sosial Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis Lengkap Dengan Aplikasi SPSS 4*. Bandung: Alfabeta, 2007
- Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006,
- Sambas Ali dan Maman. *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia
- Subana. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung . CV. Pustaka Setia. 2005
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta. 2001
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Cet.3. Bandung: Alfabeta. 2006
- Siddiqi, Muhamad Nejatullah. *Kegiatan ekonomi Dalam Islam*. Jakarta: Bumi Aksara .2004
- Syahdeini, Sutan Remi. *Perbankan Islam dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*. Jakarta : Grafiti. 1999.
- Syafii, Rahmat. *Fiqh Muamalah*. Bandung : Pustaka Setia. 2001
- Sofie, Yusuf. *Perlindungan konsumen dan Instrumen- Instumen Hukum*. Jakarta: Citra Aditia Bakti. 2003
- Wirasasmita, Rivai dkk, *Kamus Lengkap Ekonomi*, Bandung: Pionir Jaya, 2002,
- Wahidah, Dede. 2003. "*Membangun Kesejahteraan Hidup*", Jurnal Al-Wa'ie, tahun III, No: 31
- Qardhawi, Yusuf. *Norma dan etika Ekonomi islam*. Jakarta : Gema Insani Presss.1995